

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI PEMERIKSAAN
PAYUDARA SENDIRI (SADARI) TERHADAP PENGETAHUAN
REMAJA PUTRI DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SELAWI
TAHUN 2026**



**RAHAYU
PO7124225114**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2026**

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI PEMERIKSAAN
PAYUDARA SENDIRI (SADARI) TERHADAP PENGETAHUAN
REMAJA PUTRI DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SELAWI
TAHUN 2026**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Terapan Kebidanan



**RAHAYU
PO7124225114**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEBIDANAN
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI PEMERIKSAAN
PAYUDARA SENDIRI (SADARI) TERHADAP PENGETAHUAN
REMAJA PUTRI DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SELAWI
TAHUN 2026**

Disusun oleh :

**RAHAYU
PO7124225114**

Telah disetujui oleh Pembimbing untuk diujikan pada
Sidang Skripsi tanggal :

15 JUNI 2026
.....

Pembimbing Utama



Aprillia Ayu Shinta Yuka, SST.,MKM
NIP. 198004282003122001

Pembimbing Pendamping



Jasmi, SST.,M.Kes
NIP. 198501242019022001

Palembang, Juni 2026
Ka. Prodi Kebidanan Program Sarjana Terapan



Dahliana, SKM., S.Tr.Keb.,M.Kes
NIP. 196912151990032004

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan semua sumber baik yang di kutip
maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Rahayu

NIM : PO.7124225114

Tanda Tangan : 

Tanggal : Juni 2026

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Berbuat baiklah tanpa menunggu balasan, karna yang membalas adalah Allah.” (Umar bin Khattab)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan sebagai ungkapan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Umak

Alhamdulillah... Ini adalah keinginan umak yang tertunda belasan tahuyang lalu, terima kasih untuk doa disetiap sujudmu, umak adalah kekuatanku untuk tetap semangat menyelesaikan skripsi ini.

2. Suamiku tercinta

Terima kasih untuk supportmu suamiku, atas semua dukungan tenaga, pikiran dan waktumu dalam membantu menyelesaikan skripsi ini, atas pemaklumanmu dengan kesibukkanku selama menyusun skripsi ini.

3. Anak-anakku tersayang

Untuk kakak Faiz, Ozil, dan Gavin, terima kasih sayangnya mama atas pengertian kalian akan kesibukkan mama atas waktu mama yg tersita selama menyelesaikan skripsi ini

4. Almamaterku

Alhamdulillah telah diberikan kesempatan memakai almamter ini kembali, kampus yang sangat saya banggakan, terima kasih atas ilmu yang sangat berharga ini

5. Diriku sendiri

Untuk diriku terima kasih telah kuat sampai dititik ini, ada tangisan dan waktu yang kau korbankan, yakinlah ini adalah keputusan yang tepat.

6. Teman-teman seperjuangan

Terima kasih untuk teman temanku tersayang atas bantuan kalian dalam membantu skripsi ini selesai tepat pada waktunya, ingatlah masa indah perjuangan kita.

**PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI PEMERIKSAAN PAYUDARA
SENDIRI (SADARI) TERHADAP PENGETAHUAN
REMAJA PUTRI DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS SELAWI
TAHUN 2026**

Rahayu¹, Aprillia Ayu Shinta Yuka, SST.,MKM², Jasmi, SST.,M.Kes³
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palembang, Jl. Jend.Sudirman Km. 3,5
No. 1365, Komplek RSMH, Palembang
Email :rahayu@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Kanker payudara merupakan salah satu penyebab utama kematian pada perempuan dan sebagian besar kasus ditemukan pada stadium lanjut. Upaya deteksi dini dapat dilakukan melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). Namun, pengetahuan remaja putri mengenai SADARI masih tergolong rendah sehingga diperlukan edukasi kesehatan untuk meningkatkan pemahaman mereka. **Tujuan:** mengetahui pengaruh pemberian edukasi pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) terhadap pengetahuan remaja putri di Wilayah Kerja Puskesmas Selawi Tahun 2026. **Metode :** penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *pre-eksperimental one group pretest-posttest*. Populasi penelitian adalah seluruh remaja putri yang aktif dan terdata mengikuti Posyandu Remaja di Wilayah Kerja Puskesmas Selawi sebanyak 37 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner pengetahuan SADARI sebelum dan sesudah pemberian edukasi menggunakan media leaflet. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). **Hasil :** Sebelum diberikan edukasi, sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kategori kurang sebanyak 17 responden (45,9%). Setelah diberikan edukasi, sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kategori baik sebanyak 17 responden (45,9%). Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh nilai $p = 0,002 (<0,05)$, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pemberian edukasi SADARI terhadap pengetahuan remaja putri di Wilayah Kerja Puskesmas Selawi Tahun 2026. **Kesimpulan :** pemberian edukasi SADARI menggunakan media leaflet berpengaruh signifikan dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri. Edukasi kesehatan melalui media leaflet dapat digunakan sebagai salah satu strategi promotif dan preventif untuk meningkatkan kesadaran remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara.

Kata Kunci : Edukasi; SADARI; Pengetahuan; Remaja Putri; Leaflet

THE EFFECT OF BREAST SELF-EXAMINATION (BSE) EDUCATION ON THE KNOWLEDGE OF ADOLESCENT GIRLS IN THE WORKING AREA OF SELAWI PUBLIC HEALTH CENTER IN 2026

Rahayu¹, Aprillia Ayu Shinta Yuka, SST.,MKM², Jasmi, SST.,M.Kes³
Midwifery Department, Polytechnic of Health Ministry of Health Palembang, Jl.
Jend.Sudirman Km. 3,5 No. 1365, RSMH Complex, Palembang
Email :rahayu@gmail.com

ABSTRACT

Background: Breast cancer is one of the leading causes of death among women, and most cases are diagnosed at an advanced stage. Early detection can be performed through Breast Self-Examination (BSE). However, adolescent girls generally have limited knowledge regarding BSE, making health education necessary to improve their understanding. **Objective:** to determine the effect of Breast Self-Examination (BSE) education on the knowledge of adolescent girls in the working area of Selawi Public Health Center in 2026. **Methods :** This study employed a quantitative method with a pre-experimental one-group pretest-posttest design. The population consisted of all adolescent girls who were actively registered and participated in the Youth Integrated Health Service Post (Posyandu Remaja) in the working area of Selawi Public Health Center, totaling 37 participants. The sampling technique used was total sampling, in which all members of the population were included as research participants. Data were collected using a BSE knowledge questionnaire administered before and after educational intervention through leaflet media. Data were analyzed using univariate and bivariate analyses with the Wilcoxon Signed Rank Test at a 95% confidence level ($\alpha = 0.05$). **Results :** Before the educational intervention, most respondents had poor knowledge levels, accounting for 17 respondents (45.9%). After the intervention, most respondents had good knowledge levels, accounting for 17 respondents (45.9%). The Wilcoxon Signed Rank Test yielded a p-value of 0.002 (<0.05), indicating a significant effect of BSE education on the knowledge of adolescent girls in the working area of Selawi Public Health Center in 2026. **Conclusion :** BSE education using leaflet media significantly improved the knowledge of adolescent girls. Health education through leaflet media can be utilized as a promotive and preventive strategy to increase awareness of early breast cancer detection among adolescent girls. **Keywords:** Education; Breast Self-Examination (BSE); Knowledge; Adolescent Girls; Leaflet

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Pemberian Edukasi Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Terhadap Pengetahuan Remaja Putri di Wilayah Kerja Puskesmas Selawi Tahun 2026”**.

Penelitian Skripsi ini di lakukan dalam rangka sebagai tugas akhir untuk mencapai Sarjana Terapan Kebidanan pada Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palembang. Skripsi ini disusun atas bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar. Untuk itu pada kesempatan ini, saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Muhamad Taswin, S.Si., Apt., MM., M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Palembang.
2. Bdn. Nesi Novita, S.Si.T, M.Kes selaku Ketua Jurusan Kebidanan
3. Dahliana,SKM.,S.Tr.Keb.,M.Kes selaku Ketua Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
4. Aprillia Ayu Shinta Yuka,SST.,MKM, selaku Pembimbing Utama
5. Jasmi,SST.,M.Kes selaku Pembimbing Pendamping
6. Saptorisah,SKM.,MM, selaku Kepala Lahan Penelitian

Akhir kata, saya berharap semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Skripsi ini membawa manfaat bagi kita semua.

Palembang, Juni 2026



Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN JUDUL	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Teori	9
B. Kerangka Teori.....	47
C. Hipotesis.....	47
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Waktu dan Tempat Penelitian	49
C. Populasi dan Sampel	49
D. Cara Pengumpulan Data.....	50
E. Alat Pengumpulan Data	51
F. Variabel Penelitian	52
G. Definisi Operasional.....	53
H. Kerangka Operasional	54
I. Cara Pengolahan Dan Analisis Data	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Hasil Penelitian	58
B. Pembahasan.....	63
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
BIODATA	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	53
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Remaja Putri sebelum diberikan edukasi SADARI di Wilayah Kerja Puskesmas Selawi Tahun 2026	48
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Remaja Putri setelah diberikan edukasi SADARI di Wilayah Kerja Puskesmas Selawi Tahun 2026	49
Tabel 4.3 Uji Normalitas Data	51
Tabel 4.4 Pengaruh Pemberian Edukasi SADARI Terhadap Pengetahuan Remaja Putri di Wilayah Kerja Puskesmas Selawi Tahun 2026	52

DAFTAR BAHAN

Bagian 2.1 Kerangka Teori	47
Bagian 2.1 Destak Rancangan Penelitian	48
Bagian 3.2 Kerangka Konsep	52
Bagian 3.3 Kerangka Operasional	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lembar Permohonan Menjadi Responden
Lembar *Informed Consent*
Lembar Kuesioner
Lembar Leaflet
Lembar Rekapitulasi Hasil Penelitian
Lembar Pengetahuan Pretest Responden
Lembar Pengetahuan Posttest Responden
Hasil Olah Data SPSS
Dokumentasi Kegiatan Penelitian
Surat Izin Penelitian
Lembar Konsultasi Pembimbing Utama
Lembar Konsultasi Pembimbing Pendamping

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan periode penting dalam pembentukan perilaku dan kesadaran individu terhadap kesehatan diri. Remaja putri khususnya perlu dibekali pengetahuan yang memadai mengenai kesehatan reproduksi, termasuk pemahaman tentang perubahan fisik dan upaya menjaga kesehatan payudara. Kesadaran dan pengetahuan sejak usia remaja berperan penting dalam membentuk perilaku hidup sehat di masa dewasa. Salah satu bentuk upaya menjaga kesehatan payudara adalah melalui pemeriksaan payudara sendiri (SADARI), yaitu metode sederhana yang dapat dilakukan secara mandiri untuk mengenali kondisi normal payudara dan mendeteksi adanya perubahan sejak dini (Suryana, 2022).

Di Indonesia, kanker payudara masih menjadi penyebab utama kematian akibat kanker pada perempuan. Banyak kasus kanker payudara ditemukan pada stadium lanjut sehingga peluang kesembuhan menjadi lebih kecil. Hal ini disebabkan oleh rendahnya kesadaran masyarakat, khususnya perempuan, terhadap pentingnya pencegahan dan deteksi dini. Faktor sosial, budaya, dan keterbatasan akses informasi turut mempengaruhi kondisi tersebut. Program kesehatan yang ada belum sepenuhnya menjangkau seluruh lapisan masyarakat secara optimal. Akibatnya, perilaku pencegahan kanker payudara belum dilakukan secara menyeluruh. Situasi ini menunjukkan perlunya peningkatan upaya promotif dan preventif di bidang kesehatan perempuan (Profil Kesehatan Sumatera Selatan, 2024).

Kanker payudara merupakan kanker yang memiliki angka kejadian paling tinggi di dunia yaitu sebesar 46,3 per 100.000 penduduk menurut *Global Cancer Observatory* atau *GLOBOCAN* (IARC, 2020). *International Agency for Research on Cancer* (IARC) memperkirakan pada tahun 2018 terdapat hampir 2,1 juta kasus baru kanker payudara dan menyebabkan lebih dari 627.000 kematian akibat kanker payudara di seluruh dunia (IARC, 2022)

Angka kejadian kanker payudara di Indonesia tergolong tinggi, diperkirakan mencapai puluhan ribu kasus baru setiap tahunnya dengan presentase yang menempatkannya sebagai jenis kanker terbanyak di kalangan perempuan. Data menunjukkan bahwa insidensi kanker payudara di Indonesia tahun 2024 mencapai sekitar 42,1 kasus per 100.000 penduduk, dan sebagian besar kasus baru terdiagnosis pada stadium lanjut yang secara langsung memengaruhi peluang kesembuhan dan tingkat kematian (Kemenkes RI, 2024).

Provinsi Sumatera Selatan, Pada tahun 2024, laporan Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan mencatat sekitar 2.314 kasus kanker yang terdata di fasilitas pelayanan kesehatan, dan sekitar 31% di antaranya merupakan kasus kanker payudara. Angka ini setara dengan kurang lebih 700 kasus kanker payudara dalam satu tahun, menunjukkan bahwa penyakit ini masih menjadi masalah kesehatan utama bagi perempuan di Sumatera Selatan dan memerlukan perhatian serius, terutama dalam upaya deteksi dini, edukasi masyarakat, serta peningkatan akses layanan kesehatan (Dinkes Sumsel, 2024).

Hampir 70% pasien kanker dideteksi pada stadium lanjut. Deteksi dini kanker payudara dilakukan dengan metode periksa payudara klinis (SADANIS), yaitu pemeriksaan klinis payudara yang dilakukan oleh tenaga kesehatan terlatih dan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Di RS pemeriksaan dilakukan dengan menggunakan ultrasonografi (USG) atau mammografi. Deteksi dini merupakan hal yang penting dalam menurunkan angka kesakitan, angka kematian dan mengurangi beban pembiayaan akibat penyakit kanker (Profil Kesehatan Sumatera Selatan, 2024).

Pada kurun waktu 2022-2024, sebanyak 10.009.516 perempuan usia 30-50 tahun atau 23,59% dari sasaran telah menjalani deteksi dini kanker payudara dengan metode SADARI. Deteksi dini tertinggi dilaporkan oleh Provinsi Nusa Tenggara Barat sebesar 67,04%, diikuti oleh Banten sebesar 57,39%, dan Jawa Barat sebesar 51,72%. Sedangkan, provinsi dengan cakupan deteksi dini terendah yaitu Papua Selatan (0,02%) dan Papua Pegunungan (0,39%) (Profil Kesehatan Indonesia, 2024).

Data Dinas Kesehatan Kabupaten Provinsi Sumatera Selatan tahun 2023 didapatkan bahwa Kabupaten dengan persentase tertinggi yang ditemukan tumor/Benjolan Payudara yaitu Kabupaten Muara Enim (2,7%), Kabupaten Empat Lawang (2%) dan Kota Palembang (1,6%). Selanjutnya, Kabupaten/Kota dengan persentase terendah ditemukan tumor/benjolan yaitu Kabupaten Ogan Ilir dan Muratara (0,3%) dan Kabupaten Pali (0,2%) (Dinas Kesehatan Kabupaten Provinsi Sumatera Selatan, 2024).

Menurut data statistik Pada Tahun 2024 semua puskesmas di Kabupaten Lahat telah melaksanakan deteksi dini kanker leher rahim dan payudara terhadap 32.129 orang perempuan terdapat 0,5% perempuan mengalami masalah pada payudara. Kabupaten Lahat pada tahun 2023 menjadi Kabupaten nomor 4 persentase tertinggi yang ditemukan tumor/Benjolan Payudara (Profil Kesehatan Kabupaten Lahat, 2024).

Pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) merupakan langkah deteksi dini yang dianjurkan bagi perempuan, termasuk remaja putri, karena mudah dilakukan, tidak memerlukan alat khusus, serta dapat meningkatkan kewaspadaan terhadap kesehatan payudara. Meskipun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan remaja putri tentang SADARI masih tergolong rendah. Rendahnya tingkat pengetahuan ini menyebabkan sebagian besar remaja putri belum memahami tujuan, waktu pelaksanaan, serta langkah-langkah SADARI secara benar. Kurangnya paparan informasi dan edukasi kesehatan menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi kondisi tersebut (Notoatmodjo, 2020).

SADARI juga akan lebih efektif apabila dilakukan pada usia yang masih muda yakni rata-rata ketika wanita mencapai usia produktif 15-49 tahun. Wanita dengan usia tersebut beresiko terkena tumor ataupun kanker payudara. Namun, sampai saat ini kesadaran wanita masih sangat rendah terhadap praktik sadari yaitu hanya sekitar 25%-30% wanita di dunia yang melakukan SADARI (Sarina et al, 2020)

Pengetahuan merupakan faktor penting yang mempengaruhi perilaku seseorang dalam menjaga kesehatan. Pengetahuan yang baik tentang SADARI akan mendorong remaja putri untuk memiliki sikap dan perilaku positif dalam melakukan pemeriksaan payudara secara mandiri. Kurangnya pengetahuan dapat disebabkan oleh keterbatasan informasi, metode penyuluhan yang kurang menarik, serta minimnya pemanfaatan media edukasi yang sesuai dengan karakteristik remaja. Oleh karena itu, diperlukan media edukasi yang efektif, menarik, dan mudah dipahami (Wawan, 2020).

Pendidikan kesehatan atau edukasi kesehatan merupakan salah satu strategi promotif dan preventif yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman individu, termasuk remaja putri. Pemberian edukasi SADARI diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan remaja putri sehingga mampu membentuk sikap positif dan kesadaran akan pentingnya deteksi dini kesehatan payudara. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian edukasi SADARI secara signifikan meningkatkan tingkat pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah intervensi edukasi (Rona, 2023).

Hasil Penelitian Muryana (2025), menunjukkan terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang SADARI yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan siswi SMA swasta GKPI Medan. Senada dengan penelitian Sugarni (2025), menunjukkan Edukasi SADARI efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang deteksi dini kanker payudara di SMA Nasional Makassar.

Puskesmas Selawi Kabupaten Lahattahun 2025 telah melakukan penjangkaran deteksi dini kanker payudara melalui pemeriksaan SADARI. Jumlah rujukan dari pemeriksaan tersebut ada 6 orang dan mereka tidak mengetahui tentang SADARI. Pemeriksaan ini juga dilakukan kepada remaja dan menemukan 2 orang terdapat tumor / *Fibroadenoma Mammarum* (FAM). Hasil survei awal yang dilakukan pada tanggal 10 Januari 2026, 5 dari 8 orang remaja putri yang berkunjung di Puskesmas Selawi mengatakan tidak tahu cara melakukan pemeriksaan payudara (Puskesmas Selawi, 2025).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Pemberian Edukasi Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Terhadap Pengetahuan Remaja Putri di Wilayah Kerja Puskesmas Selawi Tahun 2026”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“Adakah Pengaruh Pemberian Edukasi Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Terhadap Pengetahuan Remaja Putri di Wilayah Kerja Puskesmas Selawi Tahun 2026”?**

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh pemberian edukasi pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) terhadap pengetahuan remaja putri di Wilayah Kerja Puskesmas Selawi Tahun 2026.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui rata-rata tingkat pengetahuan remaja putri sebelum pemberian edukasi pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di Wilayah Kerja Puskesmas Selawi Tahun 2026.
- b. Untuk mengetahui rata-rata tingkat pengetahuan remaja putri setelah pemberian edukasi pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) di Wilayah Kerja Puskesmas Selawi Tahun 2026.
- c. Untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) terhadap pengetahuan remaja putri di Wilayah Kerja Puskesmas Selawi Tahun 2026.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi secara ilmiah dalam bidang promosi kesehatan, khususnya terkait edukasi pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) pada remaja putrid serta dapat menambah wawasan dan referensi tentang pengaruh edukasi kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan remaja serta menjadi dasar teori bagi penelitian selanjutnya dalam mengembangkan strategi edukasi yang efektif.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Remaja Putri

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi remaja putri dengan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mereka mengenai pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Dengan pemahaman yang lebih baik, remaja putri dapat menerapkan pemeriksaan secara rutin, mendeteksi perubahan payudara sejak dini, dan membentuk perilaku hidup sehat terkait kesehatan reproduksi

b) Bagi Puskesmas Selawi

Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk merancang program edukasi kesehatan yang efektif, khususnya terkait deteksi dini kanker payudara pada remaja putri, sehingga pelayanan promotif dan preventif lebih tepat sasaran.

c) Bagi Poltekkes Kemenkes Palembang

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memasukkan materi edukasi kesehatan reproduksi dan SADARI dalam kegiatan kurikulum atau program kesehatan sekolah, sehingga remaja putri mendapat pengetahuan yang memadai sejak dini.

d) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi dan dasar bagi peneliti lain yang ingin mengkaji pengaruh edukasi kesehatan atau SADARI pada remaja putri, sekaligus membantu pengembangan metode intervensi yang lebih efektif dan inovatif di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrisyahrani, S. P. (2024). Pengaruh Edukasi Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Melalui Media Leaflet terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri. *Jurnal EDUNursing*, 8(2), 2272–2283. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/15445%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/download/15445/12444>
- Bustan, N. (2018). *Manajemen Pengendalian Penyakit Tidak Menular*. Rineka Cipta.
- Desri Ayu, J., Anggraini, D., Anggista Putri, N., & Dari, W. (2025). Effect of Breast Self-Examination Health Education on Knowledge and Motivation to Perform Breast Self-Examination in Adolescent Females at The SMAN 2 Way Tenong. *INDOGENIUS*, 4(3), 701–710. <https://doi.org/10.56359/igj.v4i3.615>
- Fitriani. (2024). *Pengaruh Penyuluhan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Remaja Putri*. <https://doi.org/https://doi.org/10.32524/jksp.v7i2.1249>
- Fitrotun, N. (2025). *Penggunaan Bahan Ajar Leaflet sebagai Alat Bantu Belajar bagi Siswa Kelas III Sekolah Dasar*. 5, 75–85.
- Harahap, A. A. (2025). *Pengembangan Media Leaflet Berbasis SSI (Socio-Scientific Issues) Sebagai Media Pembelajaran Siswa SMA pada Materi Sistem Peredaran Darah di Kelas XI*. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/ecmnj184>
- Krisdianto, B. febr. (2019). Deteksi Dini Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). In *Andalas University Press*.
- Kurniasih, H. (2021). *Buku Saku Deteksi Dini Kanker Payudara*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang.
- Manoban, B. (2022). *Apa Itu Leaflet? Berikut Pengertian, Fungsi, Jenis, dan Ukurannya*. <https://www.idntimes.com/life/education/apa-itu-leaflet-00-s5z9f-87xnvh?>
- Melati, R. S. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Dengan Media Flipchart Terhadap Pengetahuan Deteksi Dini Kanker Payudara Remaja Putri Kelas Xii Di Sman 2 Pangkalan Bun. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.

Meldasari. (2023). *Kelayakan leaflet materi Keanekaragaman Hayati dari Buah Dadamuk, Kariampuk Dan Menjalin Di Kabupaten Bengkayang*. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/29773/75676579245?>

Refina, R., Endang Sri Mujiwati, & Abdul Aziz Hunaihi. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Leaflet Berbasis Qr Code Pada Materi Fungsi Bagian Tubuh Tumbuhan dan Hewan. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(1), 177–189. <https://doi.org/10.37216/badaa.v5i1.948>

UGM, F.-K. (2022). *Buku Saku Deteksi Dini Kanker Payudara*. Universitas Gadjah Mada.